

# Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Manajemen Perusahaan

Oleh:

Mahira Ilmi Zakiah

Wiwit Harianto, SE.,M.Si

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2024

# Pendahuluan

Berita terkini yang sedang terjadi pada perusahaan di Indonesia, yaitu PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Kinerja Bank bjb sepanjang triwulan I tahun 2023 tetap terjaga seiring dengan membaiknya kondisi makro financial dan pulihnya likuiditas seiring dengan membaiknya daya beli masyarakat. Secara makro, konsumsi masyarakat saat ini diperkirakan akan menguat dengan likuiditas yang meningkat, kepercayaan konsumen yang membaik, dan daya beli yang meningkat karena inflasi yang lebih rendah. Hal ini merupakan pertanda positif bagi keadaan perekonomian Indonesia, termasuk bisnis perbankan bjb yang fokus utamanya pada sektor konsumen. Hasil survei yang dilakukan Bank Indonesia juga menunjukkan optimisme terhadap pertumbuhan kredit ke depan. Diperkirakan tingkat pertumbuhan kredit tahunan pada tahun 2023 sebesar 10,4%, meskipun tidak sebaik realisasi pertumbuhan kredit tahun lalu, namun masih menunjukkan pertumbuhan yang positif. Optimisme tersebut sebagian didorong oleh mata uang dan kondisi ekonomi serta risiko pinjaman yang relatif rendah. Dipengaruhi oleh kenaikan suku bunga acuan sebesar 225 basis poin sejak pertengahan tahun 2022, faktor suku bunga masih menjadi tantangan bagi industri perbankan. Oleh karena itu, perseroan juga fokus meningkatkan pendapatan lain-lain melalui biaya penanganan. Penawaran layanan berbasis pendapatan, ekosistem digital, penawaran layanan berbasis teknologi, dan pengelolaan kekayaan.

# Rumusan Masalah

1. Apakah CSR Berorientasi Lingkungan berpengaruh terhadap terhadap Kinerja Manajemen Perusahaan pada perusahaan BUMN ?
2. Apakah CSR Berorientasi Sosial berpengaruh terhadap terhadap Kinerja Manajemen Perusahaan pada perusahaan BUMN ?

# Metodologi

## **Jenis penelitian**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif.

## **Jenis Data :**

Penelitian ini menggunakan jenis data Sekunder

## **Sumber Data :**

Data tersebut merupakan data laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.com](http://www.idx.com).

## **Populasi dan Sampel :**

**Penelitian** adalah semua partisipan ajang penghargaan Indonesian Sustainability Reporting Award (ISRA) yang berlangsung pada tahun 2019 – 2022 khususnya perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 -2022 yang berjumlah 27 perusahaan.

# Sampel & Kriteria Sampel

Teknik pengambilan sampel ini dengan menggunakan teknik (*purposive sampling*). Dengan periode penelitian 4 tahun pengamatan

Keterangan	Jumlah
Perusahaan BUMN Yang terdaftar di BEI 2019-2022	27
1. Perusahaan BUMN yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan 2019 -2022	(0)
2. Perusahaan BUMN yang ikut partisipan ISRA & go public partisipan ISRA tahun 2019 -2022	(6)
3. Perusahaan mengungkapkan laporan kegiatan CSR atau laporan keberlanjutan dan laporan tahunannya secara terus menerus pada tahun 2019 hingga tahun 2022, secara langsung dan melalui <a href="http://www.idx.co.id">www.idx.co.id</a> atau website masing-masing perusahaan..	(0)
<b>Sampel Penelitian</b>	21
<b>Total Sampel n x periode = 21 X 4</b>	84

# Indikator Variabel

Variabel	Indikator
Kinerja Manajemen Perusahaan (Y)	Rasio Perubahan Surplus = $\frac{\text{Kenaikan atau Penurunan Modal}}{\text{Modal Sendiri Tahun Lalu}}$
Corporate Social Responsibility (X1)	<p><b>CSR Menggunakan Variabel Control</b></p> <p>1. Ukuran Perusahaan = <math>\text{Ln (Total Aset)}</math></p> <p>2. Kepemilikan Institusi = <math>\text{KI (Institusional)} = \frac{\text{Jumlah saham saham institusi}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%</math></p> <p>3. Leverage = <math>\frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Asset}}</math></p>

# Hasil

## Hasil Uji Signifikan Parameter Individual

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	191935985.233	291725682.728		.658	.513
	CSR Berorientasi Lingkungan	1.106	.943	.356	1.172	.045
	CSR Berorientasi Sosial	1.727	.910	.576	1.897	.001

a. Dependent Variable: Kinerja Manajemen



# Pembahasan

## Pengaruh CSR Berorientasi Lingkungan Terhadap Kinerja Manajemen

Berdasarkan hasil pengujian parsial di SPSS, CSR Berorientasi Lingkungan berpengaruh terhadap Kinerja Manajemen dan signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,045 dengan beta sebesar 1.106. Yang artinya variabel CSR Berorientasi Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajemen.

Penyebabnya adalah bahwa dalam setiap tindakan yang dijalankan oleh perusahaan untuk melaksanakan Corporate Social Responsibility (CSR) yang berfokus pada lingkungan, perusahaan mempertimbangkan segala bentuk kondisi dan situasi di sekitarnya. Ini mencakup penggunaan dan konsumsi energi, perlindungan terhadap keanekaragaman hayati, penanganan limbah air, pembuangan, serta pengolahan produk limbah.[16] Tindakan ini membawa keuntungan dari segi finansial atau profitabilitas perusahaan di masa depan.[17] Pendekatan ini konsisten dengan teori legitimasi (legitimacy theory), yang ini mengindikasikan bahwa tata kelola Corporate Social Responsibility (CSR) dapat dianggap sebagai usaha organisasi untuk memperoleh legitimasi moral guna mencapai keuntungan sosial dan operasional, baik dari perspektif internal maupun eksternal. Dalam situasi ini, perusahaan berusaha untuk menggabungkan isu-isu sosial dan lingkungan ke dalam operasi bisnisnya sebagai cara untuk berinteraksi dengan para pemangku kepentingan, . Kontinuitas perusahaan harus sejalan dengan kondisi lingkungan dan memelihara reputasi perusahaan melalui aktivitas yang positif. Hal ini dapat meningkatkan legitimasi perusahaan dan mengurangi kesenjangan antara perusahaan dan masyarakat. Akibatnya, perusahaan dapat mencapai keuntungan finansial sesuai dengan targetnya, sementara masyarakat mendapatkan manfaat dari dukungan perusahaan dalam menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar.[20].



# Pembahasan

## Pengaruh CSR Berorientasi Sosial Terhadap Kinerja Manajemen

Berdasarkan hasil pengujian parsial di SPSS, CSR Berorientasi Sosial berpengaruh terhadap Kinerja Manajemen dan signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,001 dengan beta sebesar positif 1.727. Yang artinya variable CSR Berorientasi Sosial berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Manajemen, variabel CSR Berorientasi Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajemen.

Penyebab utamanya adalah perusahaan menjadi non-kompetitif, yang berdampak pada tingkat pengangguran yang semakin tinggi, khususnya di negara Afrika [21]. Hal ini menyebabkan perusahaan percaya bahwa pelatihan dan kegiatan berorientasi sosial dapat meningkatkan prestasi karyawan, mengurangi kebutuhan untuk merekrut karyawan baru, serta membatasi dan memilih karyawan baru secara lebih selektif [22]. Namun, dari perspektif lain, kinerja sosial dianggap bisa menghambat kemajuan perusahaan di masa depan karena terjadi pengalihan sumber daya yang semula produktif menjadi tidak efisien. Hal ini juga dapat berdampak pada perlindungan konsumen yang semakin berkurang, karena fokus karyawan hanya pada kepuasan dan pertimbangan gaji yang akan diterima [23]. Pendapat ini konsisten dengan Teori Stakeholder, menekankan bahwa perusahaan adalah alat kontrak sosial yang bertujuan untuk bersaing di antara perusahaan lainnya, mencari keuntungan, dan mengurangi biaya operasional. Dalam kerangka ini, perusahaan berusaha mencapai kesuksesan dengan menjaga hubungan yang baik dengan semua pemangku kepentingan. Ini dilakukan dengan memberikan kepercayaan, merawat, dan membangun hubungan yang kuat dengan semua pemangku kepentingan. Dengan demikian, perusahaan berharap mendapatkan dukungan yang berkelanjutan untuk mencapai tujuan bisnisnya.[25]

# Temuan Penting

**Implikasi dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif bagi semua pihak :**

- ❖ Bagi investor maupun kreditor : disarankan untuk lebih cermat dalam menilai kinerja manajemen, kondisi perusahaan serta memahami laba yang dilaporkan, karena belum tentu laba tersebut adalah laba yang sebenarnya.
- ❖ Bagi pengguna laporan keuangan : diminta untuk lebih berhati –hati dalam menggunakan laporan keuangan, jangan menilai perusahaan hanya dari kemampuan menghasilkan keuntungan tanpa menilai aspek lainnya.

# Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini :

- Untuk mengetahui seberapa efektif dan seberapa besar dampak yang diterima oleh perusahaan atas Pengaruh CSR Lingkungan dan Sosial terhadap Kinerja Manajemen dan pada laba perusahaan.
- Untuk memberikan masukan bagi investor untuk lebih hati - hati dalam mencermati laporan keuangan perusahaan karena adanya aktivitas praktik manipulasi laporan keuangan dan praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk kepentingan pihak manajemen itu sendiri.

